

PAPPASSOQ: TRADITIONAL CEREMONY OF FISHERMEN PARTY IN BAURUNG MAJENE REGENCY OF WEST SULAWESI

Huzaefah

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Makassar (UNM)
E-mail: huzaefahantro-unm@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the background, process, social function and meaning of the Pappassoq Fishermen's Traditional Ceremony for the fishermen community in Baurung. This research uses interview method, direct observation and documentation. The results show that the background of the emergence of traditional ceremonies Pappassoq because of the message of their ancestors hereditary, as gratitude for the abundant fish catch. Pappassoq is held once a year in December, under a Lambe tree. Pappassoq's social functions include spiritual function, social solidarity function, entertainment function and economic function. The meaning of Pappassoq is, meaningful to the public belief in myth and supernatural, the meaning in prayer as a form of hope and meaningful to the symbols used in the execution of the ceremony.

Keyword: *Pappassoq, Traditional Ceremony, Fishermen Party*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang, proses, fungsi sosial dan makna Upacara Adat Pesta Nelayan *Pappassoq* bagi masyarakat nelayan Baurung. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang munculnya upacara adat *pappassoq* adalah adanya amanah dari para leluhur mereka secara turun-temurun, sebagai bentuk rasa syukur atas hasil tangkapan ikan yang berlimpah. *Pappassoq* diadakan sekali setahun pada bulan Desember, dibawah pohon *lambe*. Fungsi sosial *Pappassoq* adalah fungsi spiritual, fungsi solidaritas sosial, fungsi hiburan dan fungsi ekonomi. Makna *Pappassoq* adalah, bermakna pada kepercayaan masyarakat terhadap mitos dan hal gaib, makna dalam doa sebagai bentuk harapan serta bermakna terhadap simbol-simbol yang digunakan dalam pelaksanaan upacara.

Kata Kunci: *Pappassoq, upacara adat, pesta nelayan.*